

Dampak Rasio Solvabilitas Dalam Keputusan Pendanaan Perusahaan

^{1*}Muhammad Erjha Arief, ²Maya Macia Sari, ³Vira Febriani, ⁴Virna Rapenia, ⁵Auni Aqilah

¹ Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan-Indonesia

*Penulis Korespondensi: mhderjha@gmail.com

SEJARAH ARTIKEL:

Dikirim: 21-07-2023

Diterima: 20-09-2023

Dipublikasikan: 30-09-2023

KATA KUNCI:

Company, Solvency Ratio, Funding Decision

ABSTRAK

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas menunjukkan apakah arus kas perusahaan cukup untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan dengan demikian merupakan ukuran kesehatan keuangannya. Keputusan Pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (financial structure). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak pembayaran seluruh kewajiban jangka panjang (utang) dalam mengambil keputusan komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan.

ABSTRACT

maximum profit and optimizing the value of the company. Factors that affect the value of the company is solvency. Solvability shows the company's ability to meet its long-term obligations. The solvency ratio indicates whether a company's cash flow is sufficient to meet its long-term obligations and is thus a measure of its financial health. Funding decisions can also be interpreted as decisions concerning the company's financial structure (financial structure). The company's financial structure is a composition of funding decisions that include short-term debt, long-term debt and equity. The purpose of this study is to determine the impact of paying all long-term obligations (debt) in making decisions on the composition of funding chosen by companies.

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi yang melakukan berbagai aktivitas bisnis demi memperoleh laba. Namun, perusahaan akan mengalami berbagai kendala baik internal maupun eksternal demi mencapai tujuan tersebut (Anneke, 2020). Saat ini, persaingan antar perusahaan menuntut setiap perusahaan untuk mengelola usaha dengan baik. Perusahaan harus melakukan hal yang baru agar dapat mampu bersaing demi mempertahankan kelangsungan usahanya. Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan dan kinerja finansial suatu perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan. Pihak manajemen perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Kewajiban yang dimaksud, yaitu utang yang harus dibayar oleh perusahaan. Solvabilitas dapat dihitung dengan rasio solvabilitas, yang membandingkan antara besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dengan utang yang harus ditanggung. Jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, maka akan membuat investor enggan untuk melakukan investasi, karena memiliki resiko kebangkrutan yang lebih tinggi.

Rasio solvabilitas atau rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* (total utang terhadap total aset) yakni rasio manajemen utang merupakan rasio yang menandakan adanya utang yang dimiliki perusahaan. Tingkat solvabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk pembayaran utang jangka panjang. Perusahaan dikatakan terpecahkan jika perusahaan memiliki cukup aktiva untuk melunasi seluruh utang-utangnya. Rasio solvabilitas menggambarkan persentase dana dari kreditor untuk perusahaan. Jika rasio solvabilitas tidak baik, maka terdapat suku bunga tinggi serta situasi ekonomi sulit. Di mana perusahaan dapat mengalami kebangkrutan perusahaan apabila perusahaan mengalami rasio utang yang tinggi.

Rasio solvabilitas menunjukkan apakah arus kas perusahaan cukup untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan dengan demikian merupakan ukuran kesehatan keuangannya. Rasio yang tidak menguntungkan dapat menunjukkan beberapa kemungkinan bahwa perusahaan akan gagal membayar kewajiban hutangnya.

Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Setiap dana yang digunakan mempunyai biaya yang sering disebut dengan biaya dana (*cost funds*). Jika dana yang digunakan berasal dari utang, maka dana tersebut mempunyai biaya minimal sebesar tingkat bunga, tetapi jika dana yang digunakan berasal dari modal sendiri (*equity capital*), maka harus mempertimbangkan *opportunity cost* bagi modal sendiri yang dimaksud. Pada keputusan ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna mempelajari kebutuhan investasi. Pada umumnya, keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas merencanakan, mengelola, menyimpan, dan mengendalikan uang dan kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan. Manajemen keuangan adalah aktivitas pengalokasian dana atau pembelanjaan ke bagian-bagian usaha untuk mendapat dana dengan biaya rendah (Sutrisno, 2017). Manajemen keuangan yaitu ilmu yang mempelajari tentang aktivitas keuangan secara menyeluruh demi mendapatkan dana sebagai pengalokasian kebagian usaha untuk pembelanjaan. Dalam rangka meningkatkan nilai dan kekayaan para pemilik perusahaan.

Rasio Solvabilitas

Dalam menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dana juga dibutuhkan untuk melakukan ekspansi atau perluasan usaha atau investasi baru. Artinya, di dalam

perusahaan harus selalu tersedia dana dalam jumlah tertentu, sehingga tersedia pada saat dibutuhkan. Dalam hal ini, tugas manajer keuanganlah yang bertugas memenuhi kebutuhan tersebut. Dana tersebut dapat bersumber dari modal sendiri dan pinjaman. Perusahaan dapat memilih dana dari salah satu sumber tersebut atau kombinasi dari keduanya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini mengukur perbandingan dan yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditor perusahaan tersebut. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini juga menunjukkan indikasi keamanan dari pemberi pinjaman atau bank.

Menurut Kasmir (2008), rasio solvabilitas memiliki beberapa implikasi berikut:

1. Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan pemilik) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
2. Dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat, berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.
3. Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.
4. Manfaat rasio solvabilitas bagi perusahaan, yaitu untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajibannya kepada pihak lain (kreditor). Sebagai penilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga). Sebagai acuan investor untuk memilih perusahaan. Sebagai bahan pertimbangan kreditor. Menilai efektifitas strategi perusahaan dalam membangun keunggulan kompetitif. Analisis kekuatan internal dan kemampuan daya saing perusahaan dengan kompetitor

Rasio solvabilitas memiliki beberapa tujuan bagi perusahaannya, tujuan-tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).

2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

Keputusan Pendanaan

Keputusan Pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan modal (*cost of capital*). Pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, peningkatan tersebut terjadi akibat dari efek *tax debuctible*. Artinya, perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham. Selain itu, penggunaan data eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban jangka panjang. Menurut Wandu (2018), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal. Investor beranggapan jika semakin tinggi utang, semakin berisiko

suatu investasi. Sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Jika sebuah perusahaan tidak dapat melunasi utang-utangnya maka akan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Kreditor jangka panjang pada umumnya lebih menyukai angka *Debt To Asset Ratio* (DAR) yang kecil. Makin kecil angka rasio ini, berarti makin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan, dan makin besar penyangga risiko kreditor.

Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Keputusan pendanaan memiliki peran strategis bagi kesejahteraan pemilik dan kelangsungan pada hidup perusahaan. keputusan pendanaan akan berpengaruh pada penilaian perusahaan yang terefleksi dari harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan. untuk menentukan komposisi pendanaan yang optimal, perusahaan harus mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara penggunaan utang dengan modal sendiri. jika proporsi utang meningkat maka dana operasional yang tersedia meningkat, jika utang tersebut dikelola dengan baik maka dapat meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan tinggi. Jika kinerja perusahaan tinggi maka akan menaikkan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan ikut meningkat (Ardina, 2015).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode kualitatif lebih mengutamakan pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN (Sub judul level 1)

Perusahaan memiliki satu fokus tujuan jangka panjang, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan melalui maksimalisasi nilai perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Solvabilitas dapat dihitung dengan rasio solvabilitas, yang membandingkan antara besarnya aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dengan utang yang harus ditanggung. Jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, maka akan membuat investor enggan untuk melakukan investasi, karena memiliki resiko kebangkrutan yang lebih tinggi. Terdapat tiga jenis rasio solvabilitas yaitu rasio total utang terhadap total modal, rasio total utang terhadap total aset, dan time interest earned ratio.

Rasio Total Utang terhadap Total Modal (*Debt-to-Equity Ratio*)

Jenis solvabilitas yang pertama adalah rasio total utang terhadap modal. *Debt to equity ratio* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan modal yang mereka miliki. Idealnya utang perusahaan tidak melebihi modal yang mereka miliki, oleh sebab itu semakin kecil utang dibanding modal maka semakin baik. Rumus rasio solvabilitas jenis ini dihitung dengan pembagian total utang dengan total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan menggunakan rumus rasio solvabilitas debt to equity, kita bisa melihat apakah perusahaan mampu membayar utang dengan modal yang mereka miliki. Rumus rasio solvabilitas debt to equity ratio dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Rasio Total Utang terhadap Total Aset (*Debt Ratio*)

Rasio ini juga dikenal dengan total debt to assets ratio atau bisa disebut juga sebagai debt ratio. Rasio ini berguna untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan total aset (total aktiva) untuk menutupi utang yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila angka rasio semakin kecil, maka semakin baik (*solvable*) serta disukai oleh kreditor dan investor. Rumus rasio solvabilitas jenis debt ratio ini dihitung dengan perbandingan total utang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rumus rasio solvabilitas jenis debt ratio dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Debt\ to\ Equality\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Modal} \times 100\%$$

Rasio Bunga Waktu Yang Diperoleh (*Time Interest-Earned Ratio*)

Rasio ini sering disebut juga sebagai *interest coverage ratio* yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi beban bunga pada masa mendatang. Rumus rasio solvabilitas jenis *time interest earned ratio* dihitung menggunakan rumus yang membandingkan laba sebelum bayar pajak dan bunga dengan besar bunga yang harus mereka bayarkan. Semakin besar hasil nilai rumus rasio solvabilitas jenis *time interest-earned ratio* ini, maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dari utang mereka. Begitu juga sebaliknya apabila nilai rasio ini rendah maka kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang mereka semakin rendah. Rumus rasio solvabilitas jenis ini sering kali menjadi acuan bagi kreditur dalam mengambil keputusan apakah akan memberikan pinjaman atau tidak. *Time interest-earned ratio* dihitung menggunakan rumus rasio solvabilitas, sebagai berikut:

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

KESIMPULAN

Mengetahui rasio solvabilitas perusahaan adalah hal penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi atau membayar segala pinjaman melalui jumlah aktiva yang dimiliki. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Bagi perusahaan, rasio solvabilitas bermanfaat untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajibannya kepada pihak lain (kreditor). Perhitungan solvabilitas bagi setiap perusahaan akan terasa lebih mudah jika kita memiliki sistem akuntansi yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, A. N., & Arisyahidin, A. (2020). Analisis Leverage dan Profitabilitas dalam Memprediksi Financial Distress Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Commodities, Journal of Economic and Business*, 1(1), 1-13.
- Almiranda, S. (2018). Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen sebagai Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1).

- Itsnaini, H. M., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi corporate social responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6).
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Nurchayani, D. R., & Situngkir, T. L. (2021). Dampak rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap potensi kebangkrutan perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 324-331.
- Purba, I. R. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 34-57.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan (Edisi Kedu)*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sarwanto, W. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi*. STIE Multi Data Palembang.